

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Probiotik bio-L merupakan probiotik temuan peneliti BPTP-Bali yang diarahkan khusus untuk unggas petelur seperti ayam ras, ayam buras, itik, dan puyuh petelur. Dengan ditemukannya probiotik untuk unggas petelur ini, diharapkan akan dapat membantu para petani guna meningkatkan keuntungan usahanya. Penggunaan probiotik ini akan dapat meningkatkan produksi telur ayam, menekan angka kematian, menekan konsumsi pakan serta mengurangi bau kotoran.

Manfaat pemberian probiotik (Bio-L) pada unggas petelur dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Meningkatkan produksi telur ayam
2. Menghemat penggunaan pakan
3. Meningkatkan berat per telur ayam sebesar 4gr
4. Mengurangi bau kotoran ayam

Probiotik unggas yang diproduksi BPTP-Bali untuk ayam petelur (Bio-L) ini berbentuk cair, yang di dalamnya mengandung beberapa jenis mikroba yang diisolasi dari intestinum ayam petelur (layer) terseleksi, antara lain *Lactobacillus* serta ditambah dengan beberapa zat perangsang reproduksi dari bahan alami (organik).

Menurut hasil penelitian yang dipimpin oleh Suprio Guntoro (Peneliti BPTP Bali) penggunaan probiotik (Bio-L) pada ayam petelur yang tingkat produksi awalnya 80% dapat meningkatkan produksi telur rata-rata sekitar 5%. Sedangkan pada ayam-ayam yang produksi awalnya sudah di bawah 80%, pemberian Bio-L dapat meningkatkan produksi telur ayam hingga 8% atau lebih.

Pemberian Bio-L juga menyebabkan meningkatnya berat telur antara 4-8 gram per butir. Dipihak lain konsumsi pakan tidak bertambah, justru sedikit berkurang, sehingga penggunaan pakan menjadi lebih efisien. Karakter fisik telur tidak terpengaruh oleh pemberian Bio-L, namun komposisi kuning telur sedikit mengalami peningkatan.

Makanan ayam merupakan unsur yang penting dalam beternak. Makanan ini terutama untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Karena didalam makanan terkandung zat-zat makanan (nutrisi) yang sangat dibutuhkan untuk ayam. kesalahan dalam memberikan pakan ayam terhadap ayam seperti jumlah yang diberikan akan berpengaruh besar terhadap ayam, dampak dari hal tersebut dapat menyebabkan produksi telur ayam turun. Terkadang kendala peternak terdapat pada kandungan ransum ayam. Tentunya peternakan menginginkan pakan yang berkualitas dan murah, tetapi untuk harga pakan yang dijual dipasaran berdasarkan kualitas pakan.

Peternakan ayam sering dihadapkan masalah pakan, yang harganya sering naik tanpa diimbangi dengan kenaikan harga produksi secara memadai. Harga pakan yang sering dirasakan mahal disebabkan antara lain karena sebagian masih dipenuhi dari import, seperti jagung, kedelai dan tepung ikan. Karena itu perlu





aya manajemen pakan yang baik agar biaya yang dikeluarkan untuk membeli pakan dapat diminimalkan.

Manajemen pakan yang baik yaitu dengan mencampur probiotik bio-L dengan pakan jadi. Penggunaan probiotik merupakan upaya untuk meningkatkan produksi telur ayam dan atau meningkatkan efisiensi penggunaan pakan sehingga meningkatkan keuntungan usaha. Probiotik merupakan mikroorganisme yang hidup dalam makanan suplemen yang memiliki efek menguntungkan dalam tubuh dengan meningkatkan keseimbangan mikro organisme dalam saluran pencernaan pada tubuh ayam petelur.

## 1.2 Tujuan

Merumuskan ide pengembangan bisnis pada CV Erlangga Jaya Farm menggunakan matriks IE

Merumuskan perencanaan ide pengembangan bisnis pada CV Erlangga Jaya Farm pemberian pakan basah dengan campuran probiotik bio-L

Menentukan tahapan pengembangan bisnis



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

## 2. METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

### 2.1 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di CV Erlangga Jaya Farm yang terletak di Jl. Sagara Cipta Kp.Sukagalih Ds. Cikoneng RT 10 RW 06 kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung Selatan,Provinsi Jawa Barat.

### 2.2 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh dalam penulisan kajian pengembangan bisnis berasal dari data primer dan sekunder. data primer diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan pemimpin perusahaan, pembimbing lapangan, dan karyawan. Data primer juga diperoleh dari pengujian saat kegiatan di CV Erlangga Jaya Farm

Data Sekunder diperoleh melalui studi literatur kepustakaan, Pusat Badan Statistik kabupaten bandung , Dinas Peternakan dan Perikanan kota Bandung. Data sekunder laporan secara tertulis yang telah disusun dalam arsip data